

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tata letak penanaman klon-klon F1.....	17
2. Warna pucuk	19
3. Warna permukaan tangkai bagian atas dan bawah.	20
4. Warna batang atas dan bawah.	21
5. Cara mengukur panjang dan lebar lobus daun.	22
6. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	34
7. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	34
8. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanman.	35
9. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	36
10. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	36
11. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon CMM 97-6. Klon yang diamati sebanyak 9 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanman.	37

12. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	38
13. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	39
14. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	40
15. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	41
16. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	42
17. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon CMM 25-27. Klon yang diamati sebanyak 25 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	43
18. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	44
19. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	45
20. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	45
21. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	46
22. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	47
23. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon Klenteng. Klon yang diamati sebanyak 13 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	47

24. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	49
25. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	50
26. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	50
27. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	51
28. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	52
29. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon Malang-6. Klon yang diamati sebanyak 7 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	52
30. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	54
31. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	55
32. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	55
33. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	56
34. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	57
35. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon Mentik urang. Klon yang diamati sebanyak 10 klon , tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	57

36. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	59
37. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	60
38. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	61
39. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	61
40. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	62
41. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon Mulyo. Klon yang diamati sebanyak 3 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	62
42. Box and wisker plot sebaran tinggi tanaman F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	64
43. Box and wisker plot sebaran panjang tangkai daun F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	65
44. Box and wisker plot sebaran panjang lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	65
45. Box and wisker plot sebaran lebar lobus daun F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	66
46. Box and wisker plot sebaran jumlah daun F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	67
47. Box and wisker plot sebaran diameter batang F1 keturunan tetua betina klon Thailand. Klon yang diamati sebanyak 19 klon, tiap klon merupakan rata-rata 2 atau 3 tanaman.	67